

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY TERBIMBING
TERHADAP HASIL BELAJAR DAN AKTIVITAS SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPA-BIOLOGI KELAS VII
DI SMPN 24 MEDAN T.P. 2017/2018**

Widya Mita Rahmadani Nasution (NIM 4141141076)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran IPA-Biologi menggunakan model pembelajaran discovery terbimbing di kelas VII SMP Negeri 24 Medan T.P 2017/2018. Deskripsi dilakukan terhadap: 1) Kemampuan guru dalam mengimplementasikan perangkat pembelajaran; 2) Kesesuaian aktivitas belajar siswa dengan kaidah model pembelajaran discovery terbimbing; dan 3) Ketuntasan belajar siswa kelas VII setelah mendapatkan pembelajaran Discovery Terbimbing. Penelitian menggunakan desain penelitian deskriptif. Seluruh rangkaian proses penelitian dilakukan mengacu pada standar lulusan, standar proses, dan standar penilaian yang diberlakukan pada kurikulum 2013. Pada tahap implementasi pembelajaran dilakukan: 1) Pengukuran kemampuan guru melaksanakan pembelajaran; 2) Kesesuaian aktivitas belajar siswa dengan kaidah model pembelajaran discovery terbimbing; dan 3) pengukuran hasil belajar siswa. Analisis data dilakukan dengan teknik statistik deskriptif, dalam bentuk rata-rata, simpangan baku, distribusi frekuensi, dan deskripsi rekaman pembelajaran. Hasil penelitian diperoleh: 1) Guru dapat mengimplementasikan dengan baik perangkat pembelajaran IPA-Biologi materi ajar interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungan, pola-pola interaksi, dan rantai makanan di Kelas VII SMP Negeri 24 Medan menggunakan model pembelajaran discovery terbimbing; dan pada aspek pembelajaran discovery terbimbing yang memicu keterlibatan siswa dan penggunaan bahasa pada kategori baik dengan (N=89,8%); 2) Aktivitas belajar siswa kelas VII SMP Negeri 24 Medan kategori cukup (N=77,4%), sesuai dengan kaidah model pembelajaran discovery terbimbing. Aktivitas siswa dengan kesesuaian paling rendah ditemukan pada aktivitas *verification* (pembuktian); dan 3) Sebaran ketuntasan belajar siswa kelas VII SMP Negeri 24 Medan setelah mendapatkan pembelajaran Discovery Terbimbing adalah 64,3% siswa tuntas dan 35,7% belum tuntas. Ketuntasan belajar pada model pembelajaran discovery terbimbing lebih tinggi dibanding pretest.

Kata-kata Kunci: Model Pembelajaran Discovery Terbimbing, Pembelajaran IPA, Aktivitas Belajar, Hasil Belajar.

**IMPLEMENTATION OF GUIDED DISCOVERY LEARNING MODEL
ON STUDENT ACTIVITIES AND LEARNING OUTCOMES AT
IPA-BIOLOGY INSTRUCTION IN 7TH CLASS SMPN 24 MEDAN
ACADEMIC YEAR 2017/2018**

Widya Mita Rahmadani Nasution (NIM 4141141076)

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of science-biology learning using guided discovery learning model in 7th class SMP Negeri 24 Medan T.P 2017/2018. Description done on: 1) The ability of teachers to implementing learning tools; 2) Conformity of student learning activities with guided discovery learning model principles; and 3) The student mastery learning outcome after getting guided discovery learning model. The research used descriptive research design. The whole series of research processes are conducted in accordance with the standards of graduates, process standards, and assessment standards applied in the 2013 curriculum. In the implementation phase of instruction is done: 1) Measurement of teachers' ability to prepare lesson plan and implement teaching-learning; 2) Conformity of student learning activities with guided discovery learning model principles; and 3) Measurement of student learning outcomes. Data analysis was done by descriptive statistic technique, in mean form, standard deviation, frequency distribution, and description of learning recording. The results of the research are: 1) The teacher can implement well learning science-biology teaching materials of interaction between living creatures with environment, interaction patterns, and food chain in Class VII of SMP Negeri 24 Medan using guided discovery learning model; and on the learning aspects of guided discovery that trigger student involvement and the use of language language in sufficient categories (N=89,8%); 2) The learning activity of the seventh grade students of SMP Negeri 24 Medan quite categories (N=77,4%) in accordance with the guided discovery instruction model. The activity of the students with the lowest conformity found in the verification activity (verification); and 3) The scattering of students' learning completeness in grade VII SMP Negeri 24 Medan, after getting Discovery Guided learning is 64.3% student reaching completeness and 35.7% unfinished. The learning mastery in the guided discovery learning model is higher than the previous daily test.

Key Words: Guided Discovery Learning Model, IPA Learning, Learning Activity, Learning Outcomes.